

## Problematika Pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam Menelusuri Refensi Digital

Ivan Luthfi Amirudin<sup>1</sup>, Anis Humaidi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Negeri Kediri, Kota Kediri, Indonesia

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Negeri Kediri, Kota Kediri, Indonesia  
[ivanluthfiamirudin@gmail.com](mailto:ivanluthfiamirudin@gmail.com)<sup>1)</sup>, [anishumaidi@iainkediri.ac.id](mailto:anishumaidi@iainkediri.ac.id)<sup>2)</sup>

### **Abstract:**

*This article discusses the issues, causes, and solutions related to Islamic Education students in referencing with the aid of Artificial Intelligence. This research employs a qualitative approach with a case study methodology. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. This study focuses on second- and fourth-semester Islamic Education (PAI) students at the Faculty of Tarbiyah, IAIN Kediri. Data analysis adopts the Miles and Huberman model. The findings reveal that students face difficulties, such as sometimes obtaining inaccurate literature, struggling to understand language within Artificial Intelligence systems, and occasionally receiving responses that do not align with user requests. Students are often overly reliant on the system, making them reluctant to paraphrase. The causes identified include limited knowledge of Artificial Intelligence advancements and a negative perspective toward Artificial Intelligence development. Suggested solutions include increasing student awareness of Artificial Intelligence systems, integrating Artificial Intelligence technology into the learning process, and providing academic training on Artificial Intelligence technology advancements.*

**Keywords:** Artificial Intelligence, problematika, references.

### **Abstrak:**

Artikel ini membahas terkait permasalahan, penyebab dan solusi yang ada pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam penelusuran refrensi dengan menggunakan bantuan Artificial Intelligence, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi., Objek pada penelitian ini terfokus pada mahasiswa PAI semester 2 dan 4 di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri. Dan analisis data yang digunakan mengadopsi model Miles Huberman. Didapati kesulitan mahasiswa yaitu literatur yang didapatkan terkadang kurang akurat, mahasiswa sering mengalami kesusahan dalam memahami bahasa dalam *Artificial Intelligence*. jawaban yang didapat terkadang tidak relevan dengan permintaan pengguna, mahasiswa ketergantungan pada sistem sehingga malas melakukan parafrase. Didapati juga penyebab kurangnya pemanfaatan yaitu pengetahuan yang kurang terhadap perkembangan *Artificial Intelligence*, dan persepektif buruk terhadap perkembangan *Artificial Intelligence*, serta didapati solusi yaitu mahasiswa dapat menambah wawasan terkait sistem, integrasi teknologi *Artificial Intelligence* didalam pembelajaran, dan pihak akademik dapat memberikan pelatihan terkait perkembangan teknologi *Artificial Intelligence*.

**Kata Kunci:** Artificial Intelligence, problematika, refrensi.

## **PENDAHULUAN**

Informasi semakin berkembang pesat pada bidang teknologi, manusia semakin bergantung pada penggunaan akses internet yang stabil dan cepat. Mereka memiliki harapan besar menjadikan internet sebagai tempat mencari literasi yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan literasi mereka.<sup>1</sup> oleh karena itu kemampuan dalam mendapatkan informasi tidak

---

<sup>1</sup> Haura Zahiratus Syarifah dan Suci Maulidia, "Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam Menyelesaikan

terjadi secara otomatis, sehingga kemampuan mereka menjadi penentu dalam mendapatkan hasil penelusuran atau analisis informasi secara maksimal.<sup>2</sup>

Perkembangnya teknologi mempengaruhi banyak perguruan tinggi untuk ikut andil dalam mengintegrasikan teknologi dalam setiap proses pembelajaran demi meningkatkan pengalaman pendidikan.<sup>3</sup> Sehingga tidak dipungkiri lagi banyaknya dosen yang meminta mahasiswa untuk menggunakan jurnal elektronik dalam mencari literatur terkait tema pembelajaran untuk memberikan informasi terbaru.<sup>4</sup>

*Artificial Intelligence* memiliki beberapa produk yang dapat membantu pekerjaan mahasiswa, seperti menjawab pertanyaan, mencarikan literatur sesuai tema yang diminta, bahkan membantu mahasiswa dalam menulis sitasi karya ilmiah.<sup>5</sup> Menurut velda literasi terkait *Artificial intelligence* sangat diperluhkan untuk diberikan kepada mahasiswa dalam segi pengetahuan dan implikasinya terhadap tugas mahasiswa.<sup>6</sup> Karena sangat berdampak dalam membantu menyelesaikan tugas mahasiswa seperti dalam Adinda, mahasiswa mengaku bahwa dengan adanya *Artificial Intelligence* membantu efisiensi waktu pengerjaan tugas.<sup>7</sup> Hal tersebut juga dirasakan oleh penulis dengan menggunakan *Artificial Intelligence* sangat membantu dalam pencarian literatur yang relevan. Dari hal tersebut dapat dikatakan adanya *Artificial Intelligence* tidak secara mutlak buruk dalam dunia akademik jika digunakan dengan mempertimbangkan etika-etika ilmiah. Didukung oleh Firdaus yang mengatakan *Artificial Intelligence* memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan dengan adanya alat tersebut memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan ataupun

---

Tugas Akhir menggunakan Model the Seven Pillar,” *LibTech: Library and Information Science Journal* 4, no. 2 (2023): 39, <https://doi.org/10.18860/libtech.v4i2.22019>.

<sup>2</sup> Laras Diah Panulih Putri, Heri Suwignyo, dan Taufiq Kurniawan, “Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kemampuan Berbahasa Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Melalui Layanan General Overview Of English Self-Access Center,” *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 2, no. 1 (2018): 31, <https://doi.org/10.17977/um008v2i12018p027>.

<sup>3</sup> Ahmad Yani, “Peran Artificial Intelligence sebagai Salah Satu Faktor dalam Menentukan Kualitas Mahasiswa di Era Society 5.0,” *Journal of Education Research* 5, no. 2 (2024): 1090, <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.963>.

<sup>4</sup> Fitri Handayani, “Faktor penyebab rendahnya pemanfaatan jurnal elektronik di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada oleh mahasiswa Sekolah Pascasarjana,” *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 17, no. 1 (2021): 2, <https://doi.org/10.22146/bip.v17i1.1209>.

<sup>5</sup> Dina Ediana dkk., “Edukasi Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence (Ai), Chatgpt Sebagai Media Pembelajaran Untuk Menambah Pengetahuan Dan Wawasan Bagi Mahasiswa,” *Empowering Society Journal* 5, no. 2 (2024): 126.

<sup>6</sup> Velda Aurelia Putri dkk., “Peran Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya,” dalam *Prosiding, Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya*, 2023, 623, <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/view/840/318>.

<sup>7</sup> Adinda Arly, Nanda Dwi, dan Rea Andini, “Implementasi Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Kelas A,” dalam *Prosiding, Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya*, 2023, 367, <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/download/816/291/3045>.

penelitian.<sup>8</sup>

Namun masih banyak mahasiswa belum sepenuhnya memahami bagaimana mengoptimisasi *Artificial intelligence* sebagai alat bantu belajar.<sup>9</sup> Rata-rata mahasiswa mengalami kesulitan saat mengakses *Artificial intelligence* dan mahasiswa memiliki kemauan rendah terhadap penggunaan *Artificial intelligence*.<sup>10</sup> Didapati 29% responden dalam penelitian Velda tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang *Artificial Intelligence*.<sup>11</sup> sama seperti yang dilaporkan oleh Azizah Dkk bahwa pada penelitiannya hampir setengahnya responden tidak memahami pentingnya *Artificial Intelligence* dalam dunia pendidikan.<sup>12</sup> serta masih banyak mahasiswa yang kurang memahami etika pemanfaatan *Artificial Intelligence*.<sup>13</sup> banyaknya dari beberapa penelitian sebelumnya membahas secara umum penggunaan *Artificial Intelligence* sebagai alat bantu menulis. Oleh karena itu pada penelitian ini penulis ingin memberikan fokus terhadap permasalahan yang sering terjadi saat mahasiswa menggunakan *Artificial Intelligence* sebagai alat bantu menulis.

Penelitian ini berupaya untuk melihat permasalahan dan upaya mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri dalam memanfaatkan *Artificial Intelligence* sebagai alat pencarian refrensi secara cepat dan tepat. Dalam survey yang pertama banyak ditemukan mahasiswa jarang menggunakan *Artificial Intelligence* dalam penelusuran refrensi, hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman mahasiswa pai dalam pemanfaatan *Artificial Intelligence* sebagai alat pencarian refrensi secara digital.

Urgensi penelitian ini terletak pada semakin banyak aktivitas penggunaan *Artificial Intelligence* pada bidang pendidikan, yang berdampak terhadap cara mahasiswa PAI mengakses dan menggunakan informasi akademik. Sehingga ketrampilan penelusuran refrensi di era perkembangan *Artificial Intelligence* harus selalu dikembangkan. Namun sering kali ketrampilan menavigasi teknologi masih dapat dikatakan rendah, mengakibatkan pemanfaatan

---

<sup>8</sup> Muhamad Rizki Firdaus dan others, "Tantangan Teknologi Artificial Intelligence Pada Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa," *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research* 2, no. 1 (Januari 2024): 384, <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1781>.

<sup>9</sup> Ediana dkk., "Edukasi Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence (Ai), Chatgpt Sebagai Media Pembelajaran Untuk Menambah Pengetahuan Dan Wawasan Bagi Mahasiswa," 126.

<sup>10</sup> Juniarty Salmi dan Angela Atik Setiyanti, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Chatgpt di Era Pendidikan 4.0," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 19 (2023): 404.

<sup>11</sup> Velda Aurelia Putri dkk., "Peran Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya," dalam *Prosiding, Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya*, 2023, 623. <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/view/840/318>.

<sup>12</sup> Nur Azizah dkk., "Bagaimana Literasi Mahasiswa Mengenai Artificial Intelligence?," *Jurnal Akuntansi AKTIVA* 5, no. 1 (2024): 37.

<sup>13</sup> Nenia Nabila Patimah, "Adaptasi Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Pada Mahasiswa," *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2024): 164.

*Artificial Intelligence* kurang optimal. Dari kurangnya ketrampilan tersebut akan berisiko, mahasiswa tidak mendapatkan literatur relevan dengan konteks tema yang mereka cari. Selain itu dengan ketrampilan yang bagus mahasiswa akan dapat membedakan kualitas informasi berkualitas atau bias. Penelitian ini akan mengidentifikasi problem mahasiswa dalam penggunaan *Artificial Intelligence*, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi pada ketrampilan mahasiswa dalam bidang teknologi khususnya *Artificial Intelligence*.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan desain studi kasus. Kualitatif dipilih untuk mengetahui secara mendalam mengenai problematika yang dihadapi mahasiswa dalam penelusuran referensi menggunakan teknologi *Artificial Intelligence*. sesuai dengan judulnya penelitian ini dilakukan di Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri pada Prodi Pendidikan Agama Islam. Subjek pada penelitian ini yaitu mahasiswa pada semester 2 dan 4 program studi Pendidikan Agama Islam.

Peneliti melakukan observasi untuk melihat mahasiswa menggunakan *Artificial Intelligence* dalam kegiatan akademisi, serta untuk mencatat problem yang muncul saat mahasiswa menggunakan sistem tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara kepada mahasiswa dengan model semi-terstruktur walaupun peneliti menggunakan pedoman wawancara namun peneliti juga memberikan ruang kepada mahasiswa untuk menjelaskan pengalaman penggunaan *Artificial Intelligence* secara mendalam, hal tersebut dilakukan untuk mengali pendapat mahasiswa terkait sistem, tantangan dalam memanfaatkannya dalam penelusuran referensi. Peneliti juga mengambil dokumentasi sebagai bukti bahwa mahasiswa memanfaatkan sistem dalam penelusuran referensi.

Analisis data yang digunakan mengadopsi model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. dimulai peneliti melakukan reduksi data, di mana peneliti akan mereduksi data dari data yang bersifat tidak sesuai dengan fokus penelitian. Dilanjut dengan peneliti menulis dan menyajikan data dengan prinsip kualitatif. Dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan dari data yang sudah disajikan.

Demi mengecek ke validan data peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan sumber serta peneliti juga melakukan *member checking*, di mana peneliti akan memberikan hasil dari penggabungan data untuk mendapatkan konfirmasi atas keakuratan data yang didapatkan.

## PEMBAHASAN DAN ANALISIS

### 1. Problem yang dihadapi mahasiswa PAI semester 2 dan 4 dalam penggunaan *Artificial Intelligence* sebagai alat penelusuran referensi digital

Dari hasil terjun ke tempat penelitian ditemukan beberapa kesulitan yang dialami oleh mahasiswa PAI semester 2 dan 4 dalam memanfaatkan *Artificial Intelligence* sebagai alat penelusuran, sebagai berikut:

a. Referensi yang disajikan terkadang tidak akurat

Didapati bahwa mahasiswa mengatakan literatur dari *Artificial Intelligence* tidak dapat dipastikan akurat, kecuali beberapa referensi yang dapat ditemukan literatur aslinya. Sering kali sistem *Artificial Intelligence* memberikan jawaban yang bias,<sup>14</sup> mereka mempertanyakan kedalaman referensi yang diberikan sistem.<sup>15</sup> Mahasiswa harus melakukan pengecekan ulang secara manual terhadap referensi yang diberikan oleh *Artificial Intelligence* untuk memastikan referensi dapat di pertanggung jawabkan,<sup>16</sup> jelas, spesifik, dan mudah untuk dipahami.<sup>17</sup> Serta memastikan keaslian dan kualitas tulisan.<sup>18</sup> Hal itu menurut Hmoud memberikan sikap khawatir terhadap tulisan dibuat, mahasiswa takut akan tulisan yang dibuat tidak dapat dipertanggungjawabkan secara akademis dan mereka takut dikatakan melanggar kode etik akademik.<sup>19</sup>

Mahasiswa harus melakukan pengecekan yang berulang untuk menghindari literatur yang salah. mahasiswa dapat mencari bukti berupa tulisan asli dari kutipan jawaban sistem, hal tersebut dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam memilih referensi serta memastikan akurasi data yang diberikan oleh sistem.

---

<sup>14</sup> Mahmut Özer, "Potential Benefits and Risks of Artificial Intelligence in Education," *Bartın Üniversitesi Eğitim Fakültesi Dergisi* 13, no. 2 (2024): 239, <https://doi.org/10.14686/buefad.1416087>.

<sup>15</sup> Odin Monrad Schei, Anja Møgelvang, dan Kristine Ludvigsen, "Perceptions and Use of AI Chatbots among Students in Higher Education: A Scoping Review of Empirical Studies," *Education Sciences* 14, no. 8 (2024): 22, <https://doi.org/10.3390/educsci14080922>.

<sup>16</sup> Tsabitah Zain Mumtaz, Fariha Nurul Isna, dan Machrus Abadi, "Peran Artificial Intelligence terhadap Optimalisasi Pembelajaran Mahasiswa Universitas Brawijaya," *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal* 2, no. 2 (2023): 206, <https://doi.org/10.57251/multiverse.v2i2.1172>.

<sup>17</sup> Cecilia Aprillia Nathania dkk., "Analisis User Experience Penggunaan ChatGPT pada Lingkungan Pendidikan Tinggi," *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi* 3, no. 2 (2023): 312, <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v3i2.7216>.

<sup>18</sup> Muhammad Tarmizi dan Yahfizham Yahfizham, "Perspektif Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kecerdasan Buatan ChatGPT dalam Penyusunan Tugas Akhir," *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2023): 159, <https://doi.org/10.31851/indiktika.v6i2.15425>.

<sup>19</sup> Mohammad Hmoud dkk., "Higher Education Students' Task Motivation in the Generative Artificial Intelligence Context: The Case of ChatGPT," *Information* 15, no. 1 (2024): 9, <https://doi.org/10.3390/info15010033>.

b. Mahasiswa sering mengalami kesusahan dalam memahami jawaban *Artificial Intelligence*

Sering kali mahasiswa merasa kesulitan saat menggunakan *Artificial Intelligence* khususnya pada penerjemahan bahasa atau dokumen. Mereka merasa susah memahami kalimat demi kalimat hasil Terjemahan, karena dirasa diksi kata yang disajikan tidak *familiar* pada mahasiswa. Seperti yang dilaporkan oleh Kazanidis bahwa mahasiswa menghadapi kesusahan dalam memahami bahasa yang diberikan *Artificial Intelligence* yang akan mengakibatkan kesalahan paham informasi dan menghambat mahasiswa dalam mencari literatur.<sup>20</sup> Oleh karena itu dosen harus memberikan pengajaran yang memadai seperti bahasa asing, karena sering kali bahasa yang digunakan oleh *Artificial Intelligence* memakai bahasa selain bahasa Indonesia.<sup>21</sup> walaupun *Artificial Intelligence* memberikan struktur bahasa yang tertata, mahasiswa harus mengkolaborasikan kemampuan berbahasanya untuk memahami jawaban yang diberikan.

c. Jawaban yang diberikan tidak relevan dengan permintaan

mahasiswa sering kesulitan jika kata kunci atau perintah yang diberikan di *Artificial Intelligence* tidak sesuai dengan jawaban yang diberikan. Sehingga mahasiswa mencari kata kunci lain untuk menemukan referensi atau literatur yang relevan dengan tugas mereka. Jika kata kunci yang diberikan kurang jelas maka *output* dari sistem akan terpengaruhi menjadi bias.<sup>22</sup> Tarmizi menyoroti kredibilitas jawaban yang diberikan oleh sistem tidak sepenuhnya terjamin.<sup>23</sup> Sering kali sistem memberikan jawaban salah dan tidak lengkap.<sup>24</sup> Sangat

---

<sup>20</sup> Ioannis Kazanidis dan Nikolaos Pellas, "Harnessing Generative Artificial Intelligence for Digital Literacy Innovation: A Comparative Study between Early Childhood Education and Computer Science Undergraduates," *AI 5*, no. 3 (2024): 1442, <https://doi.org/10.3390/ai5030068>.

<sup>21</sup> Syahira dkk., "Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Tentang Penggunaan Ai Dalam Pengajaran Bahasa Inggris," *Jurnal Perspektif Pendidikan* 17, no. 2 (17 Desember 2023): 269, <https://doi.org/10.31540/jpp.v17i2.2630>.

<sup>22</sup> Nathania dkk., "Analisis User Experience Penggunaan ChatGPT pada Lingkungan Pendidikan Tinggi," 312.

<sup>23</sup> Muhammad Tarmizi dan Yahfizham, "Perspektif Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kecerdasan Buatan ChatGPT dalam Penyusunan Tugas Akhir," 159.

<sup>24</sup> Nur Nindya Risnina dkk., "Pengaruh ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa di Institut Teknologi Sepuluh Nopember," *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 2, no. 4 (2023): 120, <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i4.2364>.

memungkinkan bahwa *artificial intelligence* tidak memberikan koreksi sesuai konteks tertentu.<sup>25</sup>

Mahasiswa harus memberikan perintah kepada sistem dengan bahasa yang jelas dan dapat dipahami oleh sistem, jika perintah tidak disampaikan dengan baik kepada sistem besar kemungkinan jawaban yang diberikan tidak akan sama dengan harapan pengguna, oleh karena itu kreativitas mahasiswa dalam mengolah tata bahasa juga diperlukan dalam pemanfaatan sistem *Artificial Intelligence*. kolaborasi kecerdasan mahasiswa dan sistem harus tetap seimbang.

d. Mahasiswa sering kali malas melakukan parafrase dari jawaban *Artificial Intelligence*

Mereka mengatakan sering kali melakukan *copy paste* dan enggan melakukan parafrase, hal itu dapat didasari oleh motivasi mahasiswa yang kurang dalam melakukan parafrase. mahasiswa akan malas karena dimanjakan oleh fitur-fitur yang ada dalam sistem,<sup>26</sup> menurut Rochim,<sup>27</sup> fatimah,<sup>28</sup> literasi membaca mereka menurun yang mengakibatkan mereka susah untuk melakukan parafrase. Karena mereka Hal tersebut akan menimbulkan masalah yaitu plagiarisme, adanya sistem semacam ini juga memberikan dampak buruk seperti tingkat plagiarisme tinggi.<sup>29</sup> Menurut Napitupulu Dkk, kemajuan teknologi canggih yang tidak diimbangi dengan kemampuan maka akan mengakibatkan tingginya tingkat tindakan plagiasi yang dilakukan oleh mahasiswa ataupun orang profesional sekalipun.<sup>30</sup> Adanya *website parafrase online* dijadikan jalan pintas oleh mahasiswa dalam melakukan parafrase, namun dalam hal itu diperlukan

---

<sup>25</sup> Muaddyl Akhyar dkk., "Pemanfaatan Artificial Intelligence (Ai) Perflexity Ai Dalam Penulisan Tugas Mahasiswa Pascasarjana," *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 4, no. 2 (2023): 224, <https://doi.org/10.32832/itjmie.v4i2.15435>.

<sup>26</sup> umnadmin, "5 Kelebihan dan Kekurangan Artificial Intelligence: Membantu dan Mengancam?," *Universitas Multimedia Nusantara* (blog), 17 Juli 2023, <https://www.umn.ac.id/5-kelebihan-dan-kekurangan-artificial-intelligence-membantu-dan-mengancam/>.

<sup>27</sup> Ahmad Abdul Rochim, "Kecerdasan Buatan: Resiko, Tantangan Dan Penggunaan Bijak Pada Dunia Pendidikan," *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora* 3, no. 1 (2024): 20, <https://doi.org/10.33830/antroposen.v3i1.6780>.

<sup>28</sup> Fatimah Gandasari dkk., "Etika Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Penyusunan Tugas Mahasiswa," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 6, no. 5 (2024): 5575, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.7036>.

<sup>29</sup> Muhammad Tarmizi dan Yahfizham, "Perspektif Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kecerdasan Buatan ChatGPT dalam Penyusunan Tugas Akhir," 159.

<sup>30</sup> Darmawan Napitupulu dkk., *Menghindari Praktek Plagiat: Kejahatan Akademik Terbesar* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), 24.

juga kekuatan analisis pemahaman untuk menghindari tindakan plagiat.<sup>31</sup> Walaupun sudah terdapat sistem yang dapat mengecek kecurangan akademis, sayangnya masih terlihat banyak kelemahan dalam sistem tersebut. Sehingga diperlukan metode baru dalam mendeteksinya.<sup>32</sup>

## 2. Penyebab mahasiswa PAI semester 2 dan 4 tidak memanfaatkan *Artificial Intelligence* sebagai alat penelusuran refrensi digital

### a. Kurangnya pengetahuan mahasiswa terkait macam-macam *Artificial Intelligence* dan pemanfaatannya

Dalam Zega menegaskan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memahami konsep dasar dari *Artificial Intelligence*.<sup>33</sup> banyaknya mahasiswa belum mengetahui kelebihan dan kekurangan dari penggunaan *Artificial Intelligence*.<sup>34</sup> Kurangnya pengetahuan teknologi dan alat dalam menulis karya ilmiah menjadi faktor terjadinya problem yang muncul saat mahasiswa menulis.<sup>35</sup>

Hampir semua mahasiswa tidak menggunakan alat tersebut. Terlihat juga pada perangkat mereka tidak terinstal aplikasi *Artificial Intelligence* seperti *publish or perish*, *deepl*, *zotero*, *mandeley*, dan lainnya. Sepeti yang dilaporkan Asy'ari bahwa pengetahuan rendah pada mahasiswa yang mengakibatkan rendahnya penggunaan *Artificial Intelligence*.<sup>36</sup>

### b. Mahasiswa beranggapan bahwa *Artificial Intelligence* adalah hal yang buruk dalam dunia pendidikan

Dari hasil wawancara kepada responden, sebagian dari mereka mengatakan bahwa *Artificial Intelligence* membawa dampak buruk bagi mereka seperti rasa

---

<sup>31</sup> Charina A Rizqy dkk., "Efektivitas Web Parafrese Online Dalam Penyusunan Karya Ilmiah/Laporan Mahasiswa Jurusan Teknologi Pangan," *ARGOPURO: Jurnal Multididiplin Ilmu Bahasa* 2, no. 5 (2024): 12, <https://doi.org/10.6734/argopuro.v2i5.3546>.

<sup>32</sup> Nur Nindya Risnina dkk., "Pengaruh ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa di Institut Teknologi Sepuluh Nopember," 121.

<sup>33</sup> Tamara Oktafiani Zega dan Abdul Karim Batubara, "Pengaruh Artificial Intelligence (AI) terhadap Digital Literasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2021 UIN Sumatera Utara, Medan," *R eslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 6 (2024): 3382, <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i6.2838>.

<sup>34</sup> Ahmad Syairofi, "Pelatihan Penggunaan ChatGPT berbasis Kerangka Literasi AI untuk Meningkatkan Integritas Akademik Mahasiswa," *Al- Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 180.

<sup>35</sup> I Dewa Ayu Made Budhyani dan Made Diah Angendari, "Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah," *Mimbar Ilmu* 26, no. 3 (2021): 404, <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>.

<sup>36</sup> Muhammad Asy'ari dkk., "Pelatihan Manajemen Referensi dan Sitasi Menggunakan Aplikasi Zotero untuk Penulisan Proposal Riset Eksakta pada Program Kreativitas Mahasiswa," *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)* 5, no. 2 (2023): 467, <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i2.1269>.

ketergantungan dan mengurangi kreativitas dalam mengolah struktur kalimat. Dilaporkan oleh agus adanya mahasiswa yang menganggap *Artificial Intelligence* dapat berdampak buruk, mahasiswa beranggapan dengan pencarian instan akan menumbuhkan rasa malas.<sup>37</sup> mereka berpendapat adanya alat itu akan menjadi penghambat inovasi dan menumbuhkan sikap ketergantungan pada *Artificial Intelligence*.<sup>38</sup> didukung oleh penelitian Hmoud dengan hasil mahasiswa takut ketergantungan penggunaan sistem yang akan menghilangkan kreativitas dalam menulis.<sup>39</sup> seperti dalam Luthfiah dikatakan *Artificial Intelligence* memiliki sisi negatif yaitu mengurangi kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan *skill* menulis bahkan dapat mengurangi pengetahuan mahasiswa terhadap penulisan.<sup>40</sup>

Sehingga dari prespektif buruk tersebut, mahasiswa masih bisa menggunakan *Artificial Intelligence* di setiap melakukan penulisan. Mahasiswa harus berkomitmen untuk jujur, tidak bergantung dengan sistem, dan tetap menggunakan kreativitas berpikir dalam setiap penggunaan *Artificial Intelligence*, serta tidak menggunakan sistem sebagai sumber satu-satunya.<sup>41</sup>

### **3. Upaya mengatasi problematika penggunaan *Artificial Intelligence* sebagai alat penelusuran refrensi digital**

Sebagai mahasiswa pemahaman terhadap konsep kecerdasan buatan (*Artificial Intelligent*) memiliki implikasi yang sangat signifikan. Di era digital yang terus berkembang, beberapa solusi yang dapat penulis tawarkan sehingga dapat meminimalisir permasalahan mahasiswa PAI fakultas Tarbiyah IAIN Kediri dalam memanfaatkan *Artificial Intelligence* sebagai alat pencarian refrensi secara cepat dan tepat, diantaranya adalah sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> Sufendi dan Rahmat Kamal, "Pentingnya Etika Pemanfaatan Chat Gpt Pada Penyusunan Karya Tulis Mahasiswa," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 5, no. 6 (2023): 2732, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.6013>.

<sup>38</sup> Agus Hidayat dan Iis Sujarwati, "Students' Attitude Toward Open AI ChatGPT in Writing Academic Articles," *EEJ: English Journal for Teaching and Learning* 12, no. 1 (2024): 1.

<sup>39</sup> Hmoud dkk., "Higher Education Students' Task Motivation in the Generative Artificial Intelligence Context," 11.

<sup>40</sup> Naurah Luthfiah, Salminawati Salminawati, dan Zaini Dahlan, "Persepsi Mahasiswa tentang Penggunaan Artificial Intelligence Quillbot dalam Mengatasi Plagiarisme dan Kesadaran Etika Akademik Mahasiswa," *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (2024): 263, <https://doi.org/10.37329/cetta.v7i1.3153>.

<sup>41</sup> Gandasari dkk., "Etika Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Penyusunan Tugas Mahasiswa," 5576.

- a. memperbarui pengetahuan *skill* menulis dari perkembangan *Artificial Intelligence*.

Menurut salah satu dosen mengatakan mahasiswa perlu untuk selalu mengasah dan menambah wawasan terkait teknologi khususnya *Artificial Intelligence* sebagai alat bantu dalam menulis. Jika mahasiswa dapat akrab dengan teknologi, besar kemungkinan mahasiswa akan bisa membuat tulisan yang baik serta dapat mendekteksi tulisan-tulisan baru melalui sistem *Artificial Intelligence*.<sup>42</sup>

Adanya sistem yang membantu menulis, mahasiswa tetap dapat tetap mengembangkan *skill* menulis, mengembangkan berfikir kritis, mengembangkan *online research skill*, serta mengembangkan *literacy skill*.<sup>43</sup> Munculnya *Artificial Intelligence* bukan menjadi pengganti keahlian manusia namun, munculnya sistem ini menjadi asisten manusia dalam setiap kegiatan. Dengan mengembangkan *skill* dalam diri mahasiswa akan meminimalisir rasa ketergantungan terhadap kecanggihan teknologi *Artificial Intelligence*.

- b. Integrasi teknologi *Artificial Intelligence* banyak dikenalkan oleh dosen kepada mahasiswa dalam setiap proses belajar mengajar.

Dosen dapat menjadi informan yang memberikan literasi teknologi dibidang *Artificial Intelligence*. jika hal itu diterapkan disetiap pembelajaran agar mahasiswa semakin banyak wawasan dalam pemanfaatan teknologi yang dapat membantu mereka dalam mengerjakan tugas perkuliahan. Arvin Menyoroti perlunya kontribusi dosen untuk membantu dan memberikan pendampingan dalam memahami serta memanfaatkan sistem *Artificial Intelligence*.<sup>44</sup> tujuan pembekalan ini bukan hanya sekedar mengajar tetapi dosen akan membantu mahasiswa dalam menemukan solusi dari berbagai masalah sistem *Artificial*

---

<sup>42</sup> Renti Yasmara, Aidillah Suja, dan Ahmad Fadhel Syakir Hidayat, "Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion)," *Al-Jawhar : Journal of Arabic Language* 1, no. 2 (2023): 101, <https://doi.org/10.69493/ajoa.v1i2.28>.

<sup>43</sup> Lisa Magdalena dkk., "Kesadaran Akan Tindakan Plagiarisme Di Kalangan Mahasiswa," *Jurnal Serina Sains, Teknik dan Kedokteran* 1, no. 1 (2023): 123, <https://doi.org/10.24912/jsstk.v1i1.27137>.

<sup>44</sup> Neda Arvin dkk., "Teacher Experiences with AI-Based Educational Tools," *AI and Tech in Behavioral and Social Sciences* 1, no. 2 (2023): 31, <https://doi.org/10.61838/kman.aitech.1.2.5>.

*Intelligence*.<sup>45</sup> Oleh karena itu dosen harus beradaptasi dengan adanya perkembangan teknologi *Artificial Intelligence*.<sup>46</sup>

- c. Peningkatan ketrampilan literasi digital oleh pihak akademik fakultas kepada mahasiswa

Peningkatan ini dapat dilakukan dengan menyusun program pelatihan untuk mengembangkan ketrampilan penulisan dengan bantuan *Artificial Intelligence*, karena pengembangan ketrampilan menulis sangat dibutuhkan oleh mahasiswa untuk menyusun tugas perkuliahan ataupun saat mahasiswa melakukan penelitian. Seperti dalam Ismail mengatakan bahwa pelatihan pemanfaatan teknologi dalam menulis sangatlah penting, dengan mencakup etika dan protokol terhadap kepatuhan akademik.<sup>47</sup> Sejalan dengan itu dalam Kamel mengatakan bahwa *Artificial Intelligence* menjadi alat yang penting dan membantu penulisan karya ilmiah.<sup>48</sup> Dalam patimah juga mendukung adanya peningkatan keahlian dan etika pada mahasiswa terkait penggunaan dan pemanfaatan *Artificial Intelligence* sebagai alat bantu dalam menulis tugas ataupun penelitian.<sup>49</sup> Tarmizi menyoroti pentingnya pelatihan *Artificial Intelligence* dalam meningkatkan ketrampilan mahasiswa saat menulis karya ilmiah.<sup>50</sup> Sehingga perlu adanya pelatihan literasi *Artificial Intelligence* yang akan berdampak pada integritas akademik mahasiswa.<sup>51</sup> Pelatihan literasi *Artificial Intelligence* sangat penting untuk diberikan pengenalan melalui kelas maupun pelatihan.<sup>52</sup>

---

<sup>45</sup> Yasmarr, Suja, dan Hidayat, "Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion)," 101.

<sup>46</sup> Sehan Rifky, "Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Bagi Pendidikan Tinggi," *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology* 2, no. 1 (2024): 41, <https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i1.287>.

<sup>47</sup> Ismail, Rahmat, dan Ilham Assidiq, "Academic Writing Acceleration: Investigating the Impact of Artificial Intelligence (AI) Applications on Academic Writing Efficiency," dalam *Proceedings Series on Proceedings of Multidisciplinary Sciences*, vol. 1 (International Conference of Business, Education, Health, and Scien-Tech (ICBENS), Palopo: LPPI UM Palopo, t.t.), 268, <https://journal.conference.umpalopo.ac.id/index.php/icbens>.

<sup>48</sup> Kamel A. Abd-Elsalam dan Salah M. Abdel-Momen, "Artificial Intelligence's Development and Challenges in Scientific Writing," *Egyptian Journal of Agricultural Research* 101, no. 3 (1 September 2023): 717, <https://doi.org/10.21608/ejar.2023.220363.1414>.

<sup>49</sup> Patimah, "Adaptasi Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Pada Mahasiswa," 165.

<sup>50</sup> Muhammad Tarmizi dan Yahfizham, "Perspektif Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kecerdasan Buatan ChatGPT dalam Penyusunan Tugas Akhir," 153.

<sup>51</sup> Syairofi, "Pelatihan Penggunaan ChatGPT berbasis Kerangka Literasi AI untuk Meningkatkan Integritas Akademik Mahasiswa," 181.

<sup>52</sup> Özer, "Potential Benefits and Risks of Artificial Intelligence in Education," 238.

## KESIMPULAN

Problematika yang ditemukan yaitu refrensi yang didapatkan sering kali tidak akurat, mahasiswa sering kali kesulitan dalam memahami jawaban yang ada dalam sistem *Artificial Intelligence* terutama dalam segi bahasa, jawaban yang diapatkan tidak sesuai dengan perintah pengguna, dan timbulnya rasa malas untuk melakukan parafrase karena terlalu bergantung dengan sistem *Artificial Intelligence*. Dilihat beberapa penyebab, mahasiswa kurang memahami kerja sistem *Artificial Intelligence* dan perkembangannya, prespektif buruk terhadap perkembangan sistem *Artificial Intelligence*. Dan solusi yang ditawarkan yaitu mahasiswa harus selalu mengikuti perkembangan *Artificial Intelligence* dengan menambahkan wawasan terkait teknologi dan *skill* menulis. Dosen dapat mengintegrasikan teknologi *Artificial Intelligence* dalam setiap proses pengajaran. Dan tidak kalah penting adanya kontribusi dari akademik dengan membuat pelatihan terkait perkembangan teknologi *Artificial Intelligence*.

Menyadari bahwa penelitian ini hanya terfokus pada lingkup yang kecil dan tidak sampai membahas etika akademisi dalam pemanfaatan *Artificial Intelligence* peneliti selanjutnya diharapkan meneliti pada permasalahan etika akademik mahasiswa dalam menginginkan *Artificial Intelligence* sebagai alat bantu mencari literatur dan menulis karya ilmiah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd-Elsalam, Kamel A., dan Salah M. Abdel-Momen. "Artificial Intelligence's Development and Challenges in Scientific Writing." *Egyptian Journal of Agricultural Research* 101, no. 3 (1 September 2023): 714–17. <https://doi.org/10.21608/ejar.2023.220363.1414>.
- Akhyar, Muaddyl, Supratman Zakir, Ramadhoni Aulia Gusli, dan Rahmad Fuad. "Pemanfaatan Artificial Intelligence (Ai) Perflexity Ai Dalam Penulisan Tugas Mahasiswa Pascasarjana." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 4, no. 2 (2023): 219–28. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v4i2.15435>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Arly, Adinda, Nanda Dwi, dan Rea Andini. "Implementasi Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Kelas A." Dalam *Prosiding, Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya*, 367, 2023. <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/download/816/291/3045>.
- Arvin, Neda, Masuod Hoseinabady, Bitu Bayat, dan Esmat Zahmatkesh. "Teacher Experiences with AI-Based Educational Tools." *AI and Tech in Behavioral and Social Sciences* 1, no. 2 (2023): 26–32. <https://doi.org/10.61838/kman.aitech.1.2.5>.
- Asy'ari, Muhammad, Muhammad Ikhsan, Ali Imran, Baiq Mirawati, Laras Firdaus, Herdiyana Fitriani, Hunaepi Hunaepi, Saiful Prayogi, Wirawan Putrayadi, dan Isti Fitriana Azizah. "Pelatihan Manajemen Referensi dan Sitasi Menggunakan Aplikasi Zotero untuk Penulisan Proposal Riset Eksakta pada Program Kreativitas Mahasiswa." *Sasambo*:

- Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)* 5, no. 2 (2023): 467–80.  
<https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i2.1269>.
- Azizah, Nur, Syaharani Mutia Sinulingga, Oktaviana Sari, dan Zul Azmi. “Bagaimana Literasi Mahasiswa Mengenai Artificial Intelligence?” *Jurnal Akuntansi AKTIVA* 5, no. 1 (2024).
- Budhyani, I Dewa Ayu Made, dan Made Diah Angendari. “Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah.” *Mimbar Ilmu* 26, no. 3 (2021): 400. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>.
- Ediana, Dina, Ganjar Garibaldi, Abdul Razaq, Zul Lingga Afifah, Putri Nurhan Yola, dan Nike Tri Saputri. “Edukasi Penggunaan Teknologi Artificial Intelligency (Ai), Chatgpt Sebagai Media Pembelajaran Untuk Menambah Pengetahuan Dan Wawasan Bagi Mahasiswa.” *Empowering Society Journal* 5, no. 2 (2024).
- Firdaus, Muhamad Rizki dan others. “Tantangan Teknologi Artificial Intelligence Pada Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa.” *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research* 2, no. 1 (Januari 2024): 384. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1781>.
- Gandasari, Fatimah, Annisa Septiana Koeswinda, Aulia Kharisma Putri, Disca Anansa Putri Kumala, dan Nani Muftihah. “Etika Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Penyusunan Tugas Mahasiswa.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 6, no. 5 (2024): 5572–78. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.7036>.
- Handayani, Fitri. “Faktor penyebab rendahnya pemanfaatan jurnal elektronik di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada oleh mahasiswa Sekolah Pascasarjana.” *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 17, no. 1 (2021): 2. <https://doi.org/10.22146/bip.v17i1.1209>.
- Hidayat, Agus, dan Iis Sujarwati. “Students’ Attitude Toward Open AI ChatGPT in Writing Academic Articles.” *EEJ: English Journal for Teaching and Learning* 12, no. 1 (2024).
- Hmoud, Mohammad, Hadeel Swaity, Nardin Hamad, Omar Karram, dan Wajeih Daher. “Higher Education Students’ Task Motivation in the Generative Artificial Intelligence Context: The Case of ChatGPT.” *Information* 15, no. 1 (2024): 33. <https://doi.org/10.3390/info15010033>.
- Ismail, Rahmat, dan Ilham Assidiq. “Academic Writing Acceleration: Investigating the Impact of Artificial Intelligence (AI) Applications on Academic Writing Efficiency.” Dalam *Proceedings Series on Proceedings of Multidisciplinary Sciences*, Vol. 1. Palopo: LPPI UM Palopo, t.t. <https://journal.conference.umpalopo.ac.id/index.php/icbens>.
- Kazanidis, Ioannis, dan Nikolaos Pellas. “Harnessing Generative Artificial Intelligence for Digital Literacy Innovation: A Comparative Study between Early Childhood Education and Computer Science Undergraduates.” *AI* 5, no. 3 (2024): 1427–45. <https://doi.org/10.3390/ai5030068>.
- Luthfiah, Naurah, Salminawati Salminawati, dan Zaini Dahlan. “Persepsi Mahasiswa tentang Penggunaan Artificial Intelligence Quillbot dalam Mengatasi Plagiarisme dan

- Kesadaran Etika Akademik Mahasiswa.” *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (2024): 259–66. <https://doi.org/10.37329/cetta.v7i1.3153>.
- Magdalena, Lisa, Ronald Lie, Dedi Chandra, dan Novario Jaya Perdana. “Kesadaran Akan Tindakan Plagiarisme Di Kalangan Mahasiswa.” *Jurnal Serina Sains, Teknik dan Kedokteran* 1, no. 1 (2023): 123–32. <https://doi.org/10.24912/jsstk.v1i1.27137>.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Muhammad Tarmizi, dan Yahfizham Yahfizham. “Perspektif Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kecerdasan Buatan ChatGPT dalam Penyusunan Tugas Akhir.” *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2023): 151–61. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v6i2.15425>.
- Mumtaz, Tsabitah Zain, Fariha Nurul Isna, dan Machrus Abadi. “Peran Artificial Intelligence terhadap Optimalisasi Pembelajaran Mahasiswa Universitas Brawijaya.” *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal* 2, no. 2 (2023): 254–61. <https://doi.org/10.57251/multiverse.v2i2.1172>.
- Napitupulu, Darmawan, Ria Marginingsih, Petrus Dwi, Nur Lutfiyana, Sri Poedji Lestari, Jong Tallo, Candra Zonyfar, dan Dian Handy Permana. *Menghindari Praktek Plagiat: Kejahatan Akademik Terbesar*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmad. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Nathania, Cecilia Aprillia, Suryani Arta, Jason Benjamin Pieter Maufa, Nadya Caroline Butar Butar, Zava Umi Sefia, dan Emanuel Ristian Handoyo. “Analisis User Experience Penggunaan ChatGPT pada Lingkungan Pendidikan Tinggi.” *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi* 3, no. 2 (2023): 307–16. <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v3i2.7216>.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 1988.
- Nur Nindya Risnina, Septica Tiara Indah Permatasari, Aliyya Zahra Nurulhusna, Febina Mushen Anjelita, Cahya Wulaningtyas, dan Nur Aini Rakhmawati. “Pengaruh ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa di Institut Teknologi Sepuluh Nopember.” *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 2, no. 4 (2023): 119–32. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i4.2364>.
- Özer, Mahmut. “Potential Benefits and Risks of Artificial Intelligence in Education.” *Bartın Üniversitesi Eğitim Fakültesi Dergisi* 13, no. 2 (2024): 232–44. <https://doi.org/10.14686/buefad.1416087>.
- Patimah, Nenia Nabila. “Adaptasi Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Pada Mahasiswa.” *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2024).
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Putri, Laras Diah Panulih, Heri Suwignyo, dan Taufiq Kurniawan. “Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kemampuan Berbahasa Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Melalui Layanan

- General Overview Of English Self-Access Center.” *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 2, no. 1 (2018): 27–32. <https://doi.org/10.17977/um008v2i12018p027>.
- Putri, Velda Aurelia, Kadek Carissa Andjani, Sotyawardani, dan Raihan Andre Rafael. “Peran Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya.” Dalam *Prosiding, Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya*, 623, 2023. <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/view/840/318>.
- Rifky, Sehan. “Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Bagi Pendidikan Tinggi.” *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology* 2, no. 1 (2024): 37–42. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i1.287>.
- Rizqy, Charina A, Nadiya R Ali, VISCA R H Prasetyo, Aisyah A Salsabila, Dwi A Putri, dan Natalia D Anggraeni. “Efektivitas Web Parafrase Online Dalam Penyusunan Karya Ilmiah/Laporan Mahasiswa Jurusan Teknologi Pangan.” *ARGOPURO: Jurnal Multididiplin Ilmu Bahasa* 2, no. 5 (2024). <https://doi.org/10.6734/argopuro.v2i5.3546>.
- Rochim, Ahmad Abdul. “Kecerdasan Buatan: Resiko, Tantangan Dan Penggunaan Bijak Pada Dunia Pendidikan.” *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora* 3, no. 1 (2024): 13–25. <https://doi.org/10.33830/antroposen.v3i1.6780>.
- Salmi, Juniarty, dan Angela Atik Setiyanti. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Chatgpt di Era Pendidikan 4.0.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 19 (2023): 404.
- Schei, Odin Monrad, Anja Møgelvang, dan Kristine Ludvigsen. “Perceptions and Use of AI Chatbots among Students in Higher Education: A Scoping Review of Empirical Studies.” *Education Sciences* 14, no. 8 (2024): 922. <https://doi.org/10.3390/educsci14080922>.
- Sholeh, Abdul Rahman. *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sufendi, dan Rahmat Kamal. “Pentingnya Etika Pemanfaatan Chat Gpt Pada Penyusunan Karya Tulis Mahasiswa.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 5, no. 6 (2023): 2728–34. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.6013>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syahira, Kartini, Sulistyahadi, dan Sigit Prafiadi. “Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Tentang Penggunaan Ai Dalam Pengajaran Bahasa Inggris.” *Jurnal Perspektif Pendidikan* 17, no. 2 (17 Desember 2023): 263–69. <https://doi.org/10.31540/jpp.v17i2.2630>.
- Syairofi, Ahmad. “Pelatihan Penggunaan ChatGPT berbasis Kerangka Literasi AI untuk Meningkatkan Integritas Akademik Mahasiswa.” *Al- Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2024).
- Syarifah, Haura Zahiratus, dan Suci Maulidia. “Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Maulana

- Malik Ibrahim Malang dalam Menyelesaikan Tugas Akhir menggunakan Model the Seven Pillar.” *LibTech: Library and Information Science Journal* 4, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.18860/libtech.v4i2.22019>.
- umnadmin. “5 Kelebihan dan Kekurangan Artificial Intelligence: Membantu dan Mengancam?” *Universitas Multimedia Nusantara* (blog), 17 Juli 2023. <https://www.umn.ac.id/5-kelebihan-dan-kekurangan-artificial-intelligence-membantu-dan-mengancam/>.
- Yani, Ahmad. “Peran Artificial Intelligence sebagai Salah Satu Faktor dalam Menentukan Kualitas Mahasiswa di Era Society 5.0.” *Journal of Education Research* 5, no. 2 (2024): 1089–96. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.963>.
- Yasmar, Renti, Aidillah Suja, dan Ahmad Fadhel Syakir Hidayat. “Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis/Maharah Kitabah Berbasis 6C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Computational and Compassion).” *Al-Jawhar : Journal of Arabic Language* 1, no. 2 (2023): 87–104. <https://doi.org/10.69493/ajjal.v1i2.28>.
- Zega, Tamara Oktafiani, dan Abdul Karim Batubara. “Pengaruh Artificial Intelligence (AI) terhadap Digital Literasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2021 UIN Sumatera Utara, Medan.” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 6 (2024). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i6.2838>.